

dilihat dari 1 gejala yang tidak nampak bersamaan dengan 10 point jadi, $10/12 \times 100\% = 83$ dan yang 2 gejala yang masih nampak = 2 point. Jadi, $2/12 \times 100\% = 16$ (dikategorikan berhasil). Adanya perubahan positif pada diri konseli walaupun masih ada sedikit dorongan atau input negative untuk lebih bersemangat yang dialami konseli. Adanya perubahan positif yang ada pada diri konseli terutama dari kepercayaan diri konseli iaitu bisa beradaptasi baik dengan teman-temannya, terima masa lalu dan belajar dari pengalaman, buang pikiran negative, berani mencuba sesuatu, serta menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda dan tersendiri, dekat kepada Allah SWT, sebelumnya seorang yang pasif kini menjadi kembali aktif dan sentiasa berpikiran positif dan tidak putus asa dengan namanya kegagalan dan mencuba yang terbaik sehingga berjaya setelah mendapat Terapi *Creative Process* ini.

B. Saran

Dalam penelitian ini, konselor menyadari masih banyak kekurangan, oleh karna itu, konseli berharap kepada konselor atupun peneliti selanjutnya yang ingin mendalami kajian berkaitan tema ini, bisa melakukan dengan lebih baik dan lebih berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Terapi *creative Process* ini seharusnya lebih menekankan aspek yang lebih luas pada mengubah pola pikir serta membangun kreativitas pada diri individu karna dibuktikan melalui perkembangan teori yang sejajar dengan perkembangan zaman serta buah pikiran para ahli, kreativitas bukanlah hanya ada pada sesetengan individu, namun kreativitas merupakan satu unsur yang ada pada setiap orang.
2. Terapi *Creative Process* pada masyarakat maupun individu, hendaklah diteruskan dan perlu dikembangkan sesuai dengan konselor yang berkelulusan dalam Bimbingan Konseli Islam dan lebih afektif jika dikuasai dengan lebih mendalam teorinya.
3. Sebagai konselor harus meningkatkan kreatifitas pola pikir dan cara pandang terhadap sesuatu masalah tersebut. Maka, perlunya peningkatan *skill* dan mutu layanan agar masyarakat dan individu merasakan kepelbagaian metode-metode dalam pengembangan minda seorang konseli. Di tambahkan sumber-sumber rujukan bagi konselor karena terapi *Creative Process* ini jika dikembangkan secara teoritik yang lebih banyak akan lebih menambah efektifnya terapi ini buat konseli.

